

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Siswa

Tabel III
Data Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/ 2019	16	2	18	1	15	1	65	4
2019/ 2020	15	2	16	2	18	1	80	5
2020/ 2021	16	2	15	2	16	2	94	6

Sumber: MTs. DARUT THALIBIN

2. Data Responden

Tabel IV
Nama-nama Siswa yang Menjadi Responden

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Ach. Ariyanto	VIII-A
2	Ach. Ferdiansyah	VIII-A
3	Anisatul Fadilah	VIII-A
4	Ekky Bahtiar	VIII-A
5	Fahmi Habibi	VIII-A
6	Ferdi Ansyah Wiranto	VIII-A

7	Indra Tri Wahyudi	VIII-A
8	Isma Rosyida	VIII-A
9	Luluul Hasanah	VIII-A
10	Moh. Hawaijul Asrori	VIII-A
11	Nurul Aini R	VIII-A
12	Putri Aulia	VIII-A
13	Raudhatul Hasanah	VIII-A
14	Rifqi Zaini Rosuli	VIII-A
15	Wardatul Lailah	VIII-A
16	Ahmad Rosi	VIII-B
17	Aldo Pratama Putra	VIII-B
18	Alfian Finanda	VIII-B
19	Alil	VIII-B
20	Daniati Wahyu Ning Tias	VIII-B
21	Eka Badriyatus	VIII-B
22	Indra Ahamari	VIII-B
23	Kartika Sari	VIII-B
24	Khumaidi Akbaril Ilhami	VIII-B
25	Moh. Ainur Riski	VIII-B
26	Moh. Aminnullah	VIII-B
27	Nor Holis Sultoni	VIII-B
28	Nur Cahya	VIII-B
29	Rini Ahyarini	VIII-B
30	Qomariyatul Anisa	VIII-B

Sumber: MTs. DARUT THALIBIN

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan di MTs. Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan, data yang berhasil dikumpulkan dari hasil instrumen tes kelas VIII-A dan VIII-B melalui pre-test dan post-test. Dimana

pre-test yaitu skor awal untuk mengetahui pemahaman awal dari para responden mengenai materi pokok yang akan diberikan.

Sebaliknya, post-test merupakan skor akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan. Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat dari kelas VIII-A dan VIII-B di MTs. Darut Thalibin:

Tabel V
Hasil Pre-test dan Post-test kelas VIII-A (Eksperimen)

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ach. Ariyanto	40	80
2	Ach. Ferdiyansyah	35	75
3	Anisatul Fadilah	50	85
4	Ekky Bahtiar	30	80
5	Fahmi Habibi	50	90
6	Ferdi Ansyah Wiranto	40	75
7	Indra Tri Wahyudi	65	95
8	Isma Rosyida	75	95
9	Luluul Hasanah	55	90
10	Moh. Hawaijul Asrori	50	85
11	Nurul Aini R	45	75
12	Putri Aulia	60	90
13	Raudhatul Hasanah	50	80
14	Rifqi Zaini Rosuli	45	85
15	Wardatul Lailah	70	90

Sumber: MTs. DARUT THALIBIN

Tabel VI
Hasil Pre-test dan Post-test Kelas VIII-B (Kontrol)

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1	Ahmad Rosi	40	70
2	Aldo Pratama Putra	35	65
3	Alfian Finanda	60	75
4	Alil	45	75
5	Daniati Wahyu Ning Tias	70	80
6	Eka Badriyatus	50	75
7	Indra Ahamari	30	65
8	Kartika Sari	60	85
9	Khumaidi Akbaril Ilhami	75	85
10	Moh. Ainur Riski	50	80
11	Moh. Aminnullah	40	65
12	Nor Holis Sultoni	55	70
13	Nur Cahya	65	75
14	Rini Ahyarini	40	85
15	Qomariyatul Anisa	55	75

Sumber: MTs. DARUT THALIBIN

4. Analisis Data Statistik

a. Kelas Eksperimen

1) Data Pre-test

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari pre-test di kelas eksperimen:

a) Rentang Nilai (*Range*)

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

$$= (75 - 30) + 1$$

$$= 46$$

b) Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 15 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1.18) \\
 &= 1 + 3,90 \\
 &= 3,90 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

c) Interval Kelas / Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{46}{4} \\
 &= 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12
 \end{aligned}$$

Tabel VII

Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Titik Tengah (X)	X ²	fX	fX ²
1	89-100	0	94.5	8930.25	0	0
2	77-88	0	82.5	6806.25	0	0
3	65-76	3	70.5	4970.25	211.5	14910.75
4	53-64	2	58.5	3422.25	117	6844.5
5	41-52	6	46.5	2162.25	279	12973.5
6	29-40	4	34.5	1190.25	138	4761
Jumlah		15			745.5	39489.75

Sumber: Data Diolah

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{745,5}{15} \\
 &= 49,7
 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX}{N}} - \sqrt{\frac{\sum (fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{745,5}{15}} - \sqrt{\frac{39489,75}{225}}$$

$$SD = \sqrt{49,7 - 175,51}$$

$$SD = \sqrt{125,81}$$

$$SD = 11,21$$

$$\text{Variansi} = (SD)^2$$

$$= (11,21)^2$$

$$= 125,66$$

2) Data Post-test

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari post-test di kelas eksperimen:

a) Rentang Nilai

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

$$= (95 - 75) + 1$$

$$= 21$$

b) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,90$$

$$= 3,90 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

c) Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4}$$

= 5,25 dibulatkan menjadi 5

Tabel VIII

Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Titik Tengah (X)	X ²	fX	fX ²
1	96-100	0	98	9604	0	0
2	91-95	2	93	8649	186	17298
3	86-90	4	88	7744	352	30976
4	81-85	3	83	6889	249	20667
5	76-80	3	78	6084	234	18252
6	71-75	3	73	5329	219	15987
Jumlah		15			1240	103180

Sumber: Data Diolah

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1240}{15}$$

$$= 82,66$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX}{N}} - \sqrt{\frac{\sum (fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1240}{15}} - \sqrt{\frac{103180}{225}}$$

$$SD = \sqrt{82,66 - 458,57}$$

$$SD = \sqrt{76,11}$$

$$SD = 8,72$$

$$\text{Variansi} = (SD)^2$$

$$= (8,72)^2$$

$$= 76,03$$

b. Kelas Kontrol

1) Data Pre-test

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pre-test kelas kontrol:

- a) Rentang Nilai

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

$$= (75 - 30) + 1$$

$$= 46$$

- b) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,90$$

$$= 3,90 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- c) Interval Kelas / Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{4}$$

= 11,5 dibulatkan menjadi 12

Tabel IX

Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Titik Tengah (X)	X ²	fX	fX ²
1	89-100	0	94.5	8930.25	0	0
2	77-88	0	82.5	6806.25	0	0
3	65-76	3	70.5	4970.25	211.5	14910.75
4	53-64	4	58.5	3422.25	234	13689
5	41-52	3	46.5	2162.25	139.5	6486.75
6	29-40	5	34.5	1190.25	172.5	5951.25
Jumlah		15			757.5	41037.75

Sumber; Data Diolah

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{757,5}{15}$$

$$= 50,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX}{N}} - \sqrt{\frac{\sum (fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{757,5}{15}} - \sqrt{\frac{41037,75}{225}}$$

$$SD = \sqrt{50,5 - 182,39}$$

$$SD = \sqrt{131,89}$$

$$SD = 11,48$$

$$\text{Variansi} = (SD)^2$$

$$= (11,48)^2$$

$$= 131,79$$

2) Data Post-test

Berikut ini adalah hasil perolehan post-test pada kelas kontrol:

- a) Rentang Nilai

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

$$= (85 - 65) + 1$$

$$= 21$$

- b) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,90$$

$$= 3,90 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- c) Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4}$$

= 5,25 dibulatkan menjadi 5

Tabel X
Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Titik Tengah (X)	X ²	fX	fX ²
1	96-100	0	98	9604	0	0
2	91-95	0	93	8649	0	0
3	86-90	0	88	7744	0	0
4	81-85	3	83	6889	249	20667
5	76-80	2	78	6084	156	12168
6	71-75	5	73	5329	365	26645
7	66-70	2	68	4624	136	9248
8	61-65	3	63	3969	189	11907
Jumlah		15			1095	80635

Sumber: Data Diolah

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1095}{15}$$

$$= 73$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX}{N}} - \sqrt{\frac{\sum (fX)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1095}{15}} - \sqrt{\frac{80635}{225}}$$

$$SD = \sqrt{73 - 358,37}$$

$$SD = \sqrt{285,37}$$

$$SD = 16,89$$

$$\text{Variansi} = (SD)^2$$

$$= (16,89)^2$$

$$= 285,27$$

Tabel XI
Perhitungan T-Test

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Subjek	Pre-test (x1)	Post-test (x2)	Beda (x)	Subjek	Pre-test (x1)	Post-test (x2)	Beda (x)
1	40	80	-40	1	40	70	-30
2	35	75	-40	2	35	65	-30
3	50	85	-35	3	60	75	-15
4	30	80	-50	4	45	75	-30
5	50	90	-40	5	70	80	-10
6	40	75	-35	6	50	75	-25
7	65	95	-30	7	30	65	-35
8	75	95	-20	8	60	85	-25
9	55	90	-35	9	75	85	-10
10	50	85	-35	10	50	80	-30
11	45	75	-30	11	40	65	-25
12	60	90	-30	12	55	70	-15
13	50	80	-30	13	65	75	-10
14	45	85	-40	14	40	85	-45
15	70	90	-20	15	55	75	-20
	760	1270	510		770	1125	355

Sumber: Data Diolah

$$M_x = \frac{510}{15}$$

$$= 34$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 18200 - \frac{(510)^2}{15}$$

$$= 18200 - 17340$$

$$= 860$$

$$M^2 = \frac{355}{15}$$

$$= 23,6$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 9875 - \frac{(355)^2}{15}$$

$$= 9875 - 8401,6$$

$$= 1473,4$$

Dimasukkan ke dalam rumus:

$$t = \frac{34 - 23,6}{\sqrt{\left(\frac{860 + 1473,6}{15 + 15 - 2}\right)\left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15}\right)}}$$

$$= \frac{10,4}{\sqrt{\left(\frac{2333,6}{28}\right)\left(\frac{2}{15}\right)}}$$

$$= \frac{10,4}{\sqrt{(83,34)(0,13)}}$$

$$= \frac{10,4}{\sqrt{10,8342}}$$

$$= \frac{10,4}{3,29}$$

$$= 3,16$$

$$d.b = (N_x + N_y - 2)$$

$$= 15+15-2$$

$$= 28$$

Dengan harga $t_0 = 3,16$ dan $db = 28$, selanjutnya dilakukan pengetesan satu ekor.

Dalam tabel Lampiran V diketahui harga t kritik pada $ts_{0,05} = 1,70$ dan pada $ts_{0,01} = 2,47$.

$$3,16 > 1,70$$

$$3,16 > 2,47$$

Harga t_0 signifikan, dan kesimpulan hasil penelitian adalah eksperimen yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang homogeny varian yang sama. Perhitungan uji homogenitas harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = Jika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi data homogen.

Hipotesis Alternatif (H_1) = Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

Nilai signifikansi yang diperoleh untuk pre-test adalah 0,663 dan untuk nilai post-test adalah 0,787 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya bahwa data kelompok bersifat homogen atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel XII
Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,194	1	28	,663
Posttest	,074	1	28	,787

ANOVA						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between Groups	3,333	1	3,333	,020	,889
	Within Groups	4666,667	28	166,667		
	Total	4670,000	29			
Posttest	Between Groups	700,833	1	700,833	14,289	,001
	Within Groups	1373,333	28	49,048		
	Total	2074,167	29			

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi atau tidak. Uji normalitas ini yang dilakukan terhadap nilai masing-masing kelas yang terdiri dari kelas eksperimen

dan kelas control diambil dari hasil pre-test dan post-test. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel XIII
Normalitas

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Pretest8A is normal with mean 50,67 and standard deviation 12,66.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,666	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of Posttest8A is normal with mean 84,67 and standard deviation 6,94.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,722	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Pretest8B is normal with mean 51,33 and standard deviation 13,16.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,935	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of Posttest8B is normal with mean 75,00 and standard deviation 7,07.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,799	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Adapun hipotesis adalah suatu uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal

Hipotesis Alternatif (H_1) = Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

Nilai signifikansi yang diperoleh kelas eksperimen untuk pre-test adalah 0,666 dan untuk nilai post-test 0,722 pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh kelas control untuk pre-test adalah 0,935 dan kalau untuk post-test adalah 0,799 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa data kelompok bersifat normal karena $0,666 > 0,05$ dan $0,722 > 0,05$, serta $0,935 > 0,05$ dan $0,799 > 0,05$.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPS pada kelas kontrol atau tidak ada perbedaan secara signifikan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = tidak ada perbedaan/pengaruh, $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis Alternatif (H_1) = ada perbedaan/pengaruh secara signifikan, $t_{hitung} > t_{tabel}$

Nilai $t = 3,16$ dengan $db = (N_1 + N_2) - 2 = (15 - 15) - 2 = 28$

Pada taraf signifikansi $0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,16$ dan nilai t_{tabel} sebesar $1,70$ pada $t_{0,05}$ dan $2,47$ pada $t_{0,01}$ dengan $db = 28$. Dengan demikian nilai t_{tabel} diperoleh sebesar $1,70$ dan $2,47$, sehingga dengan jelas terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,16 > 1,70 > 2,47$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang artinya ada pengaruh signifikan atas penggunaan metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas eksperimen.

Seperti data di atas, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis untuk rumusan masalah kedua yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan di mana dari nilai rata-rata untuk pre-test $50,67$ menjadi $80,67$ untuk nilai rata-rata post-test.

C. Pembahasan

Simulasi memiliki pengertian cara penyajian materi pelajaran dengan peniruan dalam bentuk mencobakan, memperagakan, memeransertakan, memperbincangkan, dan memainkan, sehingga memungkinkan peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan.

Langkah-langkah dalam melaksanakan metode simulasi dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a) Menetapkan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- b) Menetapkan situasi dan masalah
- c) Mengorganisasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemegang peran, materi pelajaran, waktu, dan ruangan yang tepat
- d) Memilih peserta didik sebagai pemegang peran dan membantu mereka dalam mempersiapkan diri.
- e) Memberikan petunjuk yang jelas dalam melakukan simulasi kepada para pemegang peran
- f) Memberikan kesempatan kepada pemegang peran untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan agar tidak terjadi salah tafsir yang dapat mengganggu kelancaran simulasi.
- g) Untuk mengakhiri simulasi perlu dilakukan:
 - 1) Memberikan kesempatan pada pengamat untuk menyampaikan hasil pengamatannya
 - 2) Guru memberikan kesimpulan, saran, dan evaluasi kegiatan simulasi.

Jadi metode simulasi yang dimaksud penulis adalah penggunaan metode mengajar yang cara penyampaian materi pembelajarannya dilakukan dengan cara

menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui pembuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses pengalaman belajar, tingkah laku, imitasi atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya. Sehingga penelitian ini peneliti menerapkan metode simulasi bermain peran sebagai bahan penelitian pada mata pelajaran IPS pada pokok bahasan Menenal Negara-Negara ASEAN.

Metode simulasi ini juga dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawabnya dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Ada beberapa tujuan simulasi diantaranya: 1) Untuk melatih keterampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip, 3) Melatih memecahkan masalah, 4) Meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian yang sebenarnya, 5) Memberikan motivasi belajar kepada siswa, 6) Melatih siswa untuk mengadakan kerja sama dalam situasi kelompok, 7) Menimbulkan daya kreatif siswa, 8) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode simulasi merupakan metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang topik atau situasi. Siswa melakukan simulasi ini bertujuan untuk membantu menghilangkan hambatan-hambatan seperti perasaan takut dikritik, takut dihukum atau ditertawakan. Siswa juga dapat menemukan makna jati diri dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok. Artinya, melalui metode simulasi ini siswa

dapat menggunakan konsep peran yang hasilnya dapat menyadari adanya peran-peran yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan di MTs. Darut Thalibin ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan penerapan metode simulasi dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dengan hanya menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test pada kedua kelompok sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan, untuk kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran simulasi sedangkan kelas control dengan perlakuan metode ceramah. Setelah diberi perlakuan maka diberi post-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal dan homogen.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPS lebih tinggi kelas kontrol dari pada kelas eksperimen untuk hasil pre-test yaitu dengan nilai rata-rata kelas kontrol 51,33 dan 50,67 untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk nilai rata-rata post-test lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 84,67 untuk kelas eksperimen dan 75 untuk nilai rata-rata kelas kontrol.

Kelas eksperimen mempunyai presentase rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada metode pembelajaran simulasi siswa yang ikut terlibat

aktif dalam pembelajaran, dan siswa dilatih untuk bersikap jujur ketika menjawab soal yang ada pada lembar kerja siswa (pre-test dan post-test).

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil nilai perhitungan t_{hitung} sebesar 3,16, sedangkan nilai t_{tabel} dengan 1,70 pada $ts_{0,05}$ dan 2,47 pada $ts_{0,01}$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Maka dalam hal ini, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan atas penggunaan metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen.